

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Desa Kuningan, Kecamatan Kanogoro, Kabupaten Blitar

Desa Kuningan adalah salah satu desa yang berada di Kabupaten Blitar Jawa Timur, berada di sebelah Selatan Khatulistiwa. Luas wilayah desa Kuningan 2,75 km², dengan batas-batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan desa Pumpungan, timur berbatasan dengan desa Gaprang, sebelah Selatan berbatasan dengan desa Karangtengah dan sebelah barat berbatasan dengan desa Karangsari.

Desa Kuningan adalah bagian dari Kawasan Strategis Kabupaten/Kota (KSK) diperlukan sebagai dasar pembangunan infrastruktur, menunjang pembangunan ekonomi berkelanjutan di Kabupaten Blitar. Sebagai satu diantara kawasan startegis, desa Kuningan memiliki populasi jumlah penduduk sebanyak 3.413 ribu jiwa, dengan 1,046 kepala keluarga, yang dimana banyak dari penduduknya memiliki sumber pendapatan dengan bekerja sebagai pegawai pemerintahan dan wiraswasta atau pedagang baik yang berjualan di rumah maupun di kawasan Pasar Desa Kuningan sehari-hari.

B. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sampel dan tujuan dari analisis data deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran mengenai data-data yang didapat dari angket/kuesioner yang bersifat menggambarkan karakteristik tertentu dari responden dan mengklasifikasikan nilai kategorisasi rata-rata. Adapun deskripsi setiap variabel dapat dilihat di bawah ini:

1. Karakteristik Responden

Deskripsi mengenai karakteristik responden akan dijabarkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lama kerja. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan kuesioner yang telah peneliti sebar dapat diketahui identitas responden yang mengisi kuesioner dengan karakteristik responden sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pilihan jawaban atas pertanyaan tentang jenis kelamin dikelompokkan menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	18	39,0
Perempuan	28	60,0
Total	46	100,0

Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

Sesuai dengan hasil penyebaran kuesioner kepada responden diperoleh profil responden berdasarkan jenis kelamin sebagaimana yang tersaji pada tabel 4.1 mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 60,0%, sedangkan responden laki-laki persentasenya 39,0%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat desa Kuningan yang menjadikan profesi berdagang dipasar desa Kuningan adalah perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pilihan jawaban atas pertanyaan tentang usia dikelompokkan menjadi lima yaitu 18 – 27 tahun, 28 – 37 tahun, 38 – 47 tahun, 48 – 57 tahun dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
18 - 27 tahun	8	17,4
28 - 37 tahun	18	39,1
38 - 47 tahun	15	32,6
48 - 57 tahun	5	10,9
Total	46	100

Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

Hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki kisaran usia 18–27 tahun berjumlah berjumlah 8 orang dengan presentase 17,4%, kisaran usia

28 – 37 tahun sebanyak 18 orang dengan presentase 39,1%, kisaran usia 38 – 47 tahun sebanyak 15 orang dengan presentase 32,6%, dan responden dengan kisaran usia 48 – 57 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 10,2%. Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 28-37 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi SMP, SMA, Diploma, S-1, dan S-2/S-3 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	2	4,3
2.	SMP	13	28,3
3.	SMA	25	54,3
4.	S-1	6	13,0
Total		46	100,0

Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui responden yang memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 2 orang dengan presentase 4,3%, SMP Sebanyak 13 orang dengan presentase 28,3%, SMA sebanyak 25 orang dengan presentase sebesar 54,3%. Sementara responden dengan pendidikan S-1 sebanyak 6 dengan presentase 13,0%. Hasil ini menunjukkan persentase terbesar adalah responden yang mayoritas bahwa mayoritas masyarakat desa Kuningan yang menjadikan profesi berdagang adalah lulusan SMA.

2. Deskripsi Variabel

Pada penelitian ini salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode kuesioner. Oleh karena itu peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh peneliti kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk deskripsi variabel penelitian, dimana deskripsi variabel penelitian ini merupakan hasil jawaban responden pada masing-masing variabel penelitian. Deskripsi jawaban responden ini akan dijelaskan berdasarkan frekuensi dan hasil perhitungan rata-rata dari masing-masing variabel. Adapun aturan yang digunakan dalam pengkategorian adalah:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Keterangan:

Nilai tertinggi adalah 5, nilai terendah adalah 1, jumlah kelas adalah 5.

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh nilai interval kelas sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai 0,8 yang merupakan jarak interval kelas dari masing-masing kategori. Sehingga berlaku ketentuan kategori dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori Penilaian

Interval	Kategori
$1,00 \leq X \leq 1,80$	Sangat Rendah
$1,81 \leq X \leq 2,60$	Rendah
$2,61 \leq X \leq 3,40$	Sedang
$3,41 \leq X \leq 4,20$	Tinggi
$4,21 \leq X \leq 5,00$	Sangat Tinggi

Berikut akan disajikan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden yang disajikan dalam beberapa tabel berikut ini beserta kategori dari masing-masing jawaban:

a. Variabel Latar Pendidikan (X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi jawaban responden, maka dapat diketahui bahwa rata-rata responden dalam melakukan pengisian kuesioner memiliki latar belakang pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Latar Pendidikan (X_1)

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	2	4,3
2.	SMP	13	28,3
3.	SMA	25	54,3
4.	S-1	6	13,0
Total		46	100,0
Rata-rata			2,76

Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

Berdasarkan pada hasil uji yang tersaji pada tabel 4.5, maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan presentase variabel latar pendidikan dominan berlatar pendidikan terakhir SMA dengan persentase 54%. Hal ini menunjukkan pedagang yang berlatar belakang pendidikan tinggi dapat lebih mudah memahami tentang apa itu perbankan syariah dan produk perbankan syariah, kelebihan pembiayaan perbankan syariah kepada pedagang pasar desa Kuningan, sehingga

mempengaruhi keputusan untuk menjadikan produk pembiayaan perbankan syariah sebagai alternatif memperoleh bantuan keuangan dalam membangun usaha.

b. Variabel Informasi (X_2)

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi jawaban responden, maka dapat diketahui bahwa rata-rata responden dalam melakukan pengisian kuesioner lebih cenderung setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Berikut hasil jawaban responden pada kuesioner yang disebarkan:

Tabel 4.6
Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Informasi (X_2)

Keterangan Variabel	Item pertanyaan	STS	TS	S	ST	Jumlah	Rata-rata	Standar Deviation	Kriteria
Informasi (X_2)	P 1	5	7	28	6	46	2,76	0,822	Tinggi
	P 2	5	16	23	2	46	2,48	0,752	Tinggi
	P 3	1	16	26	0	46	2,61	0,537	Tinggi
	P 4	5	12	27	2	46	2,57	0,750	Tinggi
	P 5	3	6	24	13	46	3,02	0,830	Tinggi
	P 6	2	24	19	1	46	2,41	0,617	Tinggi
	P 7	0	6	23	13	46	3,15	0,631	Tinggi
	Total	21	87	170	37	46	3,51	0,705	Tinggi

Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

Nilai rata-rata pada skala Informasi terangkum dan tersaji pada tabel 4.6. Secara keseluruhan skala variabel Informasi (X_2) memiliki rata-rata 3,00 dari skala 4, hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung menyatakan setuju. Hal ini ditunjukkan dari perolehan jawaban responden mayoritas menyatakan setuju sebesar 170 dari total jawaban 46 responden, dan yang menyatakan tidak setuju sebesar 21 dari total jawaban 46 responden.

Sedangkan nilai standar deviasi secara keseluruhan yang didapatkan sebesar 0,705 yang menunjukkan bahwa distribusi jawaban responden cenderung

homogen. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tabel 4.6 dan tanggapan responden atas pernyataan pada Informasi menunjukkan *mean* tertinggi terdapat pada pernyataan P2 yaitu “Saya lebih menyukai informasi yang mudah dipahami” sebesar 7,52, sedangkan *mean* terendah terdapat pada pernyataan P3 yaitu “Saya memperoleh informasi lengkap saat datang ke suatu bank” sebesar 5,37. Hal ini menunjukkan pemberian informasi yang mudah dipahami tentang produk perbankan syariah, kelebihan pembiayaan perbankan syariah kepada pedagang pasar desa Kuningan berperan dalam membangun pengetahuan dan mendorong peningkatan pemahaman seseorang terkait produk perbankan syariah dan apa yang menjadikan produk pembiayaan perbankan syariah penting sebagai alternatif memperoleh bantuan keuangan dalam membangun usaha.

c. Variabel Sosialisasi (X₃)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh jawaban responden terkait variabel sosialisasi yang terdiri atas dua belas butir pernyataan kuesioner. Hasil analisis deskriptif jawaban responden akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Sosialisasi (X₃)

Keterangan Variabel	Item pertanyaan	STS	TS	S	ST	Jumlah	Standar Deviation	Rata-rata	Kriteria
Sosialisasi (X ₃)	P 1	4	6	30	6	46	0,769	2,83	Tinggi
	P 2	3	11	31	1	46	0,640	2,65	Tinggi
	P 3	2	24	20	0	46	0,577	2,39	Tinggi
	P 4	2	5	29	10	46	0,715	3,02	Tinggi
			11	46	110	17	46	0,675	3,23

Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

Nilai rata-rata pada skala kualitas produk terangkum dan tersaji pada tabel 4.7. Secara keseluruhan skala variabel sosialisasi (X_3) memiliki rata-rata 3,00 dari skala 4, hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung menyatakan setuju. Hal ini ditunjukkan dari perolehan jawaban responden mayoritas menyatakan setuju sebesar 110 dari total jawaban 46 responden, dan yang menyatakan tidak setuju sebesar 17 dari total jawaban 46 responden.

Sedangkan nilai standar deviasi secara keseluruhan yang didapatkan sebesar 0,769 yang menunjukkan bahwa distribusi jawaban responden cenderung homogen. Berdasarkan tanggapan responden atas pernyataan pada variabel sosialisasi menunjukkan *mean* tertinggi terdapat pada pernyataan P1 yaitu “Saya sering mendapat sosialisasi tentang perbankan syariah” sebesar 7,69. Hal ini menunjukkan pemberian sosialisasi tentang produk perbankan syariah, sebagai bentuk pendampingan kepada pedagang pasar desa Kuningan berperan dalam yang dilakukan dengan cara pemberian sosialisasi produk secara langsung pada pedagang mampu membangun kepercayaan dan pemahaman seseorang terkait produk perbankan syariah dan apa yang menjadikan produk pembiayaan perbankan syariah penting sebagai alternatif memperoleh bantuan keuangan dalam membangun usaha.

d. Variabel Pemahaman (Y)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh jawaban responden terkait variabel sosialisasi yang terdiri atas dua belas butir pernyataan kuesioner. Hasil analisis deskriptif jawaban responden akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Pemahaman (Y)

Keterangan Variabel	Item pertanyaan	STS	TS	S	ST	Jumlah	Rata-rata	Standar Deviation	Kriteria
Pemahaman (Y)	P 1	0	1	13	32	46	2,76	0,822	Tinggi
	P 2	0	1	17	28	46	2,48	0,752	Tinggi
	P 3	0	3	23	20	46	2,61	0,537	Tinggi
	P 4	0	0	22	27	46	2,57	0,750	Tinggi
	P 5	0	1	12	33	46	3,02	0,830	Tinggi
	Total	21	87	170	37	46	3,51	0,705	Tinggi

Sumber: hasil SPSS, diolah peneliti

Nilai rata-rata pada skala kualitas produk terangkum dan tersaji pada tabel 4.8. Secara keseluruhan skala variabel pemahaman (Y) memiliki rata-rata 3,00 dari skala 4, hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung menyatakan setuju. Hal ini ditunjukkan dari perolehan jawaban responden mayoritas menyatakan setuju.

Sedangkan nilai standar deviasi secara keseluruhan yang didapatkan sebesar 0,705 yang menunjukkan bahwa distribusi jawaban responden cenderung homogen. Berdasarkan tanggapan responden atas pernyataan pada variabel pendidikan menunjukkan *mean* tertinggi terdapat pada pernyataan P 5 yaitu “Kemampuan memahami produk perbankan syariah adalah hal penting bagi saya agar tidak salah memilih produk simpan pinjam.” sebesar 3,02. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan seseorang dalam memahami produk yang ditawarkan perbankan syariah, kelebihan produk perbankan syariah, aturan-aturan yang ditetapkan perbankan syariah akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan persepsi masyarakat dan pedagang pasar desa Kuningan akan pentingnya.

produk pembiayaan berbasis syariah besebagai alternatif memperoleh bantuan keuangan dalam membangun usaha.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui hasil jawaban kuesioner yang menunjukkan kedalaman pengukuran suatu alat ukur. Ketentuan yang diterapkan adalah bahwa sebuah item kuesioner dinyatakan valid jika nilai r memiliki tingkat signifikan kurang dari 5%.¹ Hasil uji validitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Pemahaman (X2)

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Signifikan	Keterangan
Saya membutuhkan informasi dalam memilih produk perbankan	0,755	0,000	Valid
Saya lebih menyukai informasi yang mudah dipahami	0,738	0,000	Valid
Saya memperoleh informasi lengkap saat datang ke suatu bank.	0,561	0,000	Valid
Saya tertarik dengan informasi perbankan syariah apabila spesifikasi produk dipaparkan secara terperinci	0,725	0,000	Valid
Saya mendapatkan informasi yang tepat dan akurat tentang simpan pinjam di bank syariah	0,638	0,000	Valid
Saya tertarik dengan Informasi yang diberikan tepat waktu dan selalu update	0,675	0,000	Valid
Saya memperoleh informasi yang dibutuhkan setiap datang ke bank	0,679	0,000	Valid

Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

¹ Uber Silalahi, Metode Penelitian Sosial. (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 45.

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4.9, diketahui bahwa nilai signifikansi yang dimiliki oleh setiap komponen variabel pendidikan menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Selain itu hasil uji menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah valid atau layak, sehingga dapat menjelaskan bahwa data variabel pendidikan dalam penelitian ini sudah tepat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Sosialisasi (X3)

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Signifikan	Keterangan
Saya sering mendapat sosialisasi tentang perbankan syariah	0,745	0,000	Valid
Saya selalau didampingi memilih produk perbankan syariah yang tepat dengan kebutuhan.	0,888	0,000	Valid
Saya selalu merasa paham tentang informasi perbankan setelah bertanya pada pihak bank.	0,710	0,000	Valid
Saya lebih mudah mengerti apabila diberikan penjelasan secara langsung tentang perbankan syariah	0,668	0,000	Valid

Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4.10, diketahui bahwa nilai signifikansi yang dimiliki oleh setiap komponen variabel sosialisasi menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Selain itu hasil uji menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah valid atau layak, sehingga dapat menjelaskan bahwa data variabel sosialisasi dalam penelitian ini sudah tepat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Pemahaman (Y)

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Signifikan	Keterangan
Saya memiliki kemampuan memahami produk dan aturan perbankan syariah penting dalam memilih produk syariah	0,793	0,000	Valid
Saya merasa kegiatan menabung di bank syariah lebih aman untuk pedangang pasar	0,778	0,000	Valid
Saya harus mengetahui tentang perbankan syariah jika akan mensosialisasikan perbankan syariah pada lingkungan sekitar	0,776	0,000	Valid
Saya dapat menerapkan berjualan sesuai ajaran islam setelah dijelaskan syariat-syariat berjualan dalam islam	0,702	0,000	Valid
Saya merasa penting memiliki kemampuan memahami produk perbankan syariah adalah hal penting bagi saya agar tidak salah memilih produk simpan pinjam.	835	0,000	Valid

Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4.11, diketahui bahwa nilai signifikansi yang dimiliki oleh setiap komponen variabel pemahaman menunjukkan nilai kurang dari 0,05. Selain itu hasil uji menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah valid atau layak, sehingga dapat menjelaskan bahwa data variabel pemahaman dalam penelitian ini sudah tepat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat dilampiran yang telah menunjukkan bahwa seluruh nilai koefisien *Cronbach Alpha* setiap variabel $\geq 0,6$. Oleh karena itu, variabel penelitian ini (Pendidikan, Informasi, Sosialisasi dan Pemahaman Nasabah) dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pemahaman (Y)	0,832
Informasi (X2)	0,779
Sosialisasi (X3)	0,740

Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

Ketentuan bahwa variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) adalah di atas 0,7. Hasil uji reliabilitas menunjukkan masing-masing variabel yang terdiri dari Pemahaman (Y), Informasi (X2), Sosialisasi (X3) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,7 sehingga dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal yang dapat dilakukan dengan berbagai metode di antaranya adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa data memiliki sebaran yang tidak normal sehingga tidak dapat dilakukan pengujian lebih lanjut. Berikut adalah hasil uji normalitas pertama yang menunjukkan bahwa data tidak normal:

Tabel 4.13 Nilai Kolmogorov Smirnov

	<i>Unstandardized Residual</i>
Kormogorov-Smirnov Z	0,921
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,365

Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

Setelah dilakukan uji normalitas, sebagaimana tersaji dalam tabel 4.13 menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov* 0,921 dengan signifikan 0,365, dimana

nilai signifikan tersebut adalah lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Identifikasi secara statistik ada atau tidaknya gejala multikolinier dapat dilakukan dengan menghitung *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Latar Belakang Pendidikan (X1)	0,568	1,759
Informasi (X2)	0,615	1,625
Sosialisasi (X3)	0,501	1,995

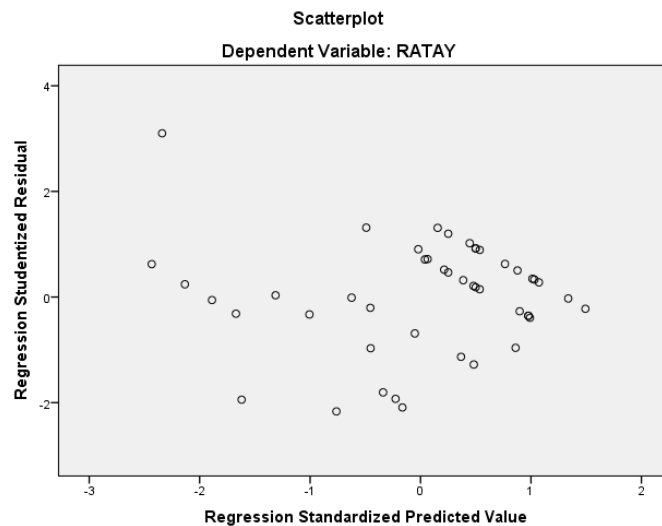
Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

Tabel di 4.14 menunjukkkn bahwa nilai VIF pada variabel Latar Belakang Pendidikan adalah sebesar 1,759 dengan nilai *tolerance* sebesar $0,568 > 0,1$, nilai VIF pada variabel sosialisasi adalah sebesar 1,625 dengan nilai *tolerance* sebesar $0,6151 > 0,1$. Kemudian untuk nilai VIF pada variabel sosialisasi adalah sebesar 1,995 dengan nilai *tolerance* sebesar $0,501 > 0,1$. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, sehingga dapat diartikan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi klasik Pengujian asumsi klasik berikutnya ialah pengujian heterokedastisitas, yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada penelitian ini, pengujian

asumsi heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan scatter plot, yang ditunjukkan pada gambar 4.1 sebagai berikut



Gambar 4.1 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

Mengacu hasil yang ditunjukkan pada gambar 4.1, diketahui bahwa gambar, pola, atau titik-titik (*point-point*) yang terlihat dalam gambar di atas menyebar dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dinyatakan bahwa data yang dihasilkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi klasik yang selanjutnya ialah uji autokorelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu)

tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hasil pengujian autokorelasi akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Durbin Watson

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	0,27654	1,673

Sumber : Lampiran, Peneliti, 2020

Hasil penelitian tersaji pada tabel 4.15 menunjukkan menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai durbin-watson sebesar 1,673. Hasil uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar residual. Uji autokorelasi ini dilakukan dengan menggunakan metode Durbin Watson Test. Variasi data tidak mengandung autokorelasi apabila statistik Durbin-Watson berkisar antara nilai 2, dengan nilai range antara 1,5 - 2,5. Berdasarkan tabel di atas, nilai durbin-watson sebesar 1,673 nilai ini mencerminkan bahwa hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai tidak kurang dari 1,5 dan tidak lebih besar dari 2,5. Artinya tidak mengandung autokorelasi.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Setelah model penelitian yang digunakan memenuhi setiap asumsi klasik, maka langkah selanjutnya ialah melakukan analisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut hasil yang ditunjukkan dari pengujian yang telah dilakukan.

Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	t-statistic	Sig.	Hasil
<i>Constant</i>	7,771	4,878	0,000	
Latar Belakang Pendidikan	0,162	1,403	0,168	Tidak Signifikan
Informasi	0,249	2,916	0,032	Signifikan
Sosialisasi	0,376	2,133	0,039	Signifikan

Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi yang terbentuk dari tabel 4.16 sebagai berikut:

$$Y = 7,771 + 0,453b_1 + 0,249b_2 + 0,376b_3 + e$$

Sesuai dengan persamaan regresi yang telah terbentuk dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 7,771 menunjukkan besarnya pemahaman (Y) yang tidak dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan (X1), informasi (X2), dan sosialisasi (X3). Artinya, jika pemahaman (Y) yang tidak dipengaruhi oleh pendidikan (X1), informasi (X2), dan sosialisasi (X3) sama dengan nol, maka pemahaman (Y) sebesar 7,771.
- 2) Nilai koefisien regresi latar belakang pendidikan (X1) sebesar 0,453 menunjukkan adanya pengaruh searah yang positif pendidikan (X1) terhadap pemahaman (Y). Artinya apabila latar belakang pendidikan (X1) naik sebesar satu satuan, maka pemahaman (Y) akan naik sebesar 0,453 dengan asumsi besarnya informasi (X2), dan sosialisasi (X3) adalah tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi informasi (X2) sebesar 0,249 menunjukkan adanya pengaruh searah yang positif informasi (X2) pada pemahaman (Y). Artinya apabila informasi (X2) naik sebesar satu satuan, maka pemahaman (Y) akan naik sebesar 0,249.
- 4) Nilai koefisien regresi sosialisasi (X3) sebesar 0,376 menunjukkan adanya pengaruh searah yang positif sosialisasi (X3) pada pemahaman (Y). Artinya

apabila sosialisasi (X3) naik sebesar satu satuan, maka pemahaman (Y) akan naik sebesar 0,376.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji secara Parsial)

Selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji t (*test significance individual parameter*) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Ketentuan dalam uji t adalah apabila nilai signifikansi menurut hasil perhitungan lebih kecil daripada besarnya nilai α (*level of significance*) yaitu 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji t dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji t

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Signifikan
Latar Belakang Pendidikan (X1)	0,453	1,403	0,169
Informasi (X2)	0,249	2,216	0,032
Sosialisasi (X3)	0,376	2,133	0,039

Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.17 dimana kriteria yang digunakan untuk menentukan pengaruh parsial ialah dengan memperhatikan nilai signifikansi dan nilai koefisien. Variabel independen Informasi (X2) dan Sosialisasi (X3) memiliki nilai signifikansi kurang dari nilai kritis 5% atau 0,05, maka variabel independen yang bersangkutan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan pada variabel latar belakang pendidikan (X1) memperoleh nilai signifikan 0,169, dimana nilai signifikan variabel Pendidikan lebih besar 0,05, maka

variabel independen yang bersangkutan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk membuktikan pengaruh secara simultan variabel latar belakang pendidikan, informasi dan sosialisasi terhadap tingkat pemahaman. Ketentuan yang digunakan dalam uji F adalah p-value, yaitu membandingkan nilai dari p-value dari F dengan Ftabel (*critical value*), apabila nilai probabilitas $F < F$ tabel (*critical value*), maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Hasil uji F dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regression	14,187	0,000
Residual		

Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 14,187 dengan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai α (*level of significance*) yaitu 0,05 sehingga hipotesis keempat diterima yang berarti latar belakang pendidikan, informasi dan sosialisasi terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase

total variasi variabel terikat Y yang dijelaskan oleh variabel bebas di dalam garis regresi. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Korelasi dan Determinasi

R	R Square
0,755	0,571

Sumber: Lampiran, Peneliti, 2020

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui besarnya R^2 adalah sebesar 0,755 yang berarti bahwa 75,5 % variabel pemahaman nasabah (Y) dapat dijelaskan oleh variabel latar belakang pendidikan (X_1), informasi (X_2), sosialisasi (X_3), sedangkan sisanya sebesar 57,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model yang diteliti dalam penelitian ini. Disamping itu nilai R^2 sebesar 0,755 terarah mendekati angka 1 yang menggambarkan bahwa model persamaan yang dibangun sudah cukup baik.